

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. PUTRA MANDIRI

by Siti Sunrowiyati

Submission date: 04-Feb-2022 09:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1754557269

File name: jurnal_publis..docx (47.04K)

Word count: 1833

Character count: 12570

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD. Putra

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. PUTRA MANDIRI

Duwi Nur Indahwati , Siti Sunrowiyati
duwinurindah12@gmail.com
STIE Kesuma Negara Blitar

ABSTRACT

Analysis of the calculation of the cost of production using the full costing method to determine the selling price in the UD toy industry. Independent Son. The purpose of this study is to analyze the calculation of the cost of production using the full costing method to determine the selling price. The data used is quantitative with a population of cost reports for the period 2009-2020 and a sample of production cost reports in 2020. With the results of this study it is concluded that there is a price difference from the calculation between companies using the full costing method, where there is a difference in the difference in the selling price. The selling price is one of the determining elements in the marketing of a production product that generates demand for the sale of goods so that the selling price becomes an influence on the sales volume and the desired level of profit.

Key words: Cost of goods sold. Selling price, full costing

ABSTRAK

Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode fullcosting guna menentukan harga jual pada industri mainan UD. Putra Mandiri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode fullcosting untuk menentukan harga jual. Data yang digunakan kuantitatif dengan populasi laporan biaya periode 2009- 2020. dan sampel laporan biaya produksi tahun 2020. Dengan Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat selisih harga dari perhitungan antara perusahaan dengan menggunakan metode fullcosting, dimana terdapat perbedaan selisih pada harga jual. Harga jual merupakan salah satu unsur penentu dalam pemasaran suatu barang produksi yang menghasilkan permintaan atas penjualan barang sehingga harga jual menjadi pengaruh dalam volume penjualan dan tingkat keuntungan yang diinginkan.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi. Harga Jual, *fullcosting*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis antar entitas pada berbagai bidang keseluruhan dari industri maupun perusahaan akan berlomba-lomba untuk meningkatkan jaminan mutu serta kualitas dari barang atau jasa hasil produksinya, hal tersebut dilakukan oleh pengusaha untuk mendapatkan keuntungan serta pangsa pasar yang dituju secara maksimal. Secara keseluruhan tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin, sehingga membuat perusahaan berkembang lebih pesat.

Harga pokok produksi menjadi pengaruh utama dalam suatu perusahaan, karena harga pokok produksi tersebut berguna untuk menentukan harga jual suatu produk serta kebanyakan perusahaan sangat memperhatikan tentang pengalokasian biaya-biaya produksi yang digunakan, hal ini bertujuan agar suatu usaha yang dijalankan tersebut tetap dalam keadaan yang stabil. Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan

Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 07, No.01

P-ISSN : 2339-2185, E-ISSN : 2654-

produk dalam proses akhir (Bustami dan Nurlela 2010: 49). Terdapat dua metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode yang digunakan yaitu metode fullcosting dan metode variabel costing. Dalam metode full costing membebankan semua unsur biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik yang bersifat tetap maupun variabel kepada produk atau jasa.

Penentuan harga jual didasarkan harga pokok produksi yang telah dikeluarkan yang ditambahkan dengan markup, harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada konsumen atas produk maupun jasa yang dijual, dengan harapan harga jual yang dibebankan tersebut dapat menutupi biaya penuh yang bersangkutan dengan produk atau jasa tersebut dan dapat menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan tersebut, harga jual yang dibebankan atas produk yang dijual haruslah tepat, dan harga jual yang tepat haruslah harga jual yang sesuai dengan kualitas produk yang dijual, serta harga jual tersebut dapat memberikan kepuasan pada konsumen (Komara,2016).

Permasalahan yang timbul pada penelitian ini yaitu dalam penentuan harga pokok produksi UD. Putra Mandiri masih menggunakan metode perhitungan sederhana, dimana belum memasukkan semua biaya yang telah dikeluarkan secara terperinci dalam pelaksanaan proses produksi, yang hanya menghitung biaya bahan baku dan juga tenaga kerjanya saja, sehingga hasil dari perhitungan dalam penentuan harga belum tercapai secara maksimal perusahaan menentukan harga jual dengan hanya melihat harga yang ada di pasaran antara industri pembuatan kerajinan mainan yang ada di Kecamatan Tanggung, menjadikan UD. Putra Mandiri belum bisa memastikan harga jual produk yang sesuai. Metode perhitungan full costing meliputi harga seluruh biaya

produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Dalam menghitung harga pokok produksi, akan menghasilkan harga jual yang sesuai dengan perhitungan akuntansi dan sesuai dengan keuntungan yang diharapkan.

TINJAUAN TEORETIS

Akuntansi biaya

Akuntansi Akuntansi Biaya merupakan bagian dari bidang akuntansi yang meliputi kegiatan proses pencatatan serta pengamatan dari seluruh aktifitas biaya dan menyajikan informasi tersebut dalam suatu bentuk laporan. Akuntansi biaya merupakan salah satu dari cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen untuk memonitor serta merekam seluruh transaksi biaya secara sistematis dan juga menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya R. A. Supriyono(2011:12). Akuntansi Biaya ialah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya Mulyadi (2010:7). Lasena (2013), biaya digolongkan menjadi beberapa golongan atas dasar sebagai berikut.

- a Obyek Pengeluaran,
- b Fungsi Pokok Perusahaan,
- c Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai,
- d Penggolongan biaya Atas Dasar Tingkah Lakunya terhadap Perubahan Volume Kegiatan,
- e Penggolongan biaya Atas dasar jangka waktu manfaatnya,

Harga pokok produksi

Lasena (2013), Harga pokok produksi meliputi keseluruhan bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Daljono (2011) terdapat dua metode yang digunakan dalam melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi, yaitu perhitungan berdasarkan pesanan dan perhitungan berdasarkan produksi.

Mulyadi (2015:275) Unsur-unsur dalam penetapan harga pokok produksi terdiri atas beberapa elemen biaya antara lain:

- a Biaya Bahan Baku, merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi.
- b Biaya Tenaga Kerja Langsung, merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk.
- c Biaya Overhead Pabrik adalah biaya-biaya selain bahan baku dan tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk memproduksi barang.

Dalam penentuan Harga Pokok Produksi metode yang digunakan yaitu dengan cara memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua cara pendekatan yaitu dengan metode *FullCosting* dan metode *VariabelCosting*. Mulyadi (2012: 17) bahwa, metode *Fullcosting* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang variabel maupun tetap. *Variablecosting* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik *variabel*.

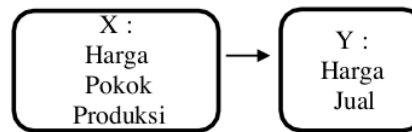
Harga Jual

Harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada konsumen atas produk maupun jasa yang dijual, dengan harapan

harga jual yang dibebankan tersebut dapat menutupi biaya penuh yang bersangkutan dengan produk atau jasa tersebut dan dapat menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan tersebut, harga jual yang dibebankan atas produk yang dijual haruslah tepat, dan harga jual yang tepat haruslah harga jual yang sesuai dengan kualitas produk yang dijual, serta harga jual tersebut dapat memberikan kepuasan pada konsumen (Komara,2016). Mulyadi (2011,85) menjelaskan 5 metode penentuan harga jual yaitu :

- a Metode Harga Pokok Produksi Penuh/*FullCosting*
- b Metode Harga Pokok Produksi Variabel/*Variable Costing*
- c Penentuan Markup
- d *Actual costing*.
- e *Normal costing*.

Kerangka Konseptual



Harga pokok produksi digunakan sebagai alat bantu dalam mengukur beban pokok produksi secara tepat, yang terikat dalam suatu periode waktu tertentu. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi akan sangat membantu untuk mengetahui informasi beban pokok produksi yang sebenarnya, dan digunakan sebagai acuan menentukan harga jual, sehingga akan mempengaruhi laba yang diinginkan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Waktu yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu 6 bulan dari bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020, yang bertempat di UD. Putra Mandiri.

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD.Putra Mandiri – Duwi Nur Indahwati, Siti Sunrowiyati

1 Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:	Cat	12,04	53.500	644.140
A. Wawancara	impra			
B. Observasi	Stenlish	2,67	5.460.000	14.578.200
C. Dokumentasi.	tambori			
	Total			29.721.721

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

- Harga pokok produksi adalah merupakan kumpulan dari biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, yang akan ditambahkan dengan persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir dalam periode tertentu.
- Harga jual merupakan harga yang dapat menutup semua biaya (biaya produksi dan non produksi) ditambah dengan laba yang wajar (mark up), yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik yang telah dikeluarkan dalam setiap kali produksi.

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Teknik analisis yang pengukurannya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan dengan rumus atau metode full costing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggolongan Biaya

Biaya Produksi

1. Biaya Bahan BakuLangsung			
Produk	Unit	Harga per m ³ (Rp)	Harga Total(Rp)
Kayu	8.008	1.600.000	12.812.800
Paku 3cm	3,32	34.250	113.710
Lem fox	39,74	12.650	502.711
Cat Mowle	33,6	31.850	1.070.160

x

Tabel 1. Bahan Baku Produksi UD. Putra Mandiri tahun 2020, Sumber: UD. Putra Mandiri,2020

2. Biaya Tenaga KerjaLangsung			
Keterangan	Jumlah	Upah	Total
Bagian Pemotong	4	70.000	280.000
Bagian Perakitan	8	40.000	320.000
Bagian Finishing	3	40.000	120.000
Total			720.000

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung UD. Putra Mandiri tahun 2020, Sumber: UD. Putra Mandiri,2020

Perhitungan biaya tenaga kerja dilakukan berdasarkan bagian tempat berkerja, serta pemberian gaji dihitung berdasarkan perhitungan per harian, dan dilakukan setiap satu minggu sekali.

3. Biaya overheadPabrik

BOP	Biaya tetap	Biaya variabel	Total
Biaya listrik		1.043.464	1.043.464
Biaya Bahan Bakar		1.421.400	1.421.400
Biaya penyusutan mesin dan peralatan	1.587.863		1.587.863
Biaya Penyusutan Bangunan	1.785.375		1.785.375
Biaya Penyusutan Gudang	595.125		595.125
Total			6.433.227

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD. Putra

Tabel 3. Biaya overhead Pabrik UD. Putra Mandiri tahun 2020, Sumber: UD. Putra Mandiri,2020

Biaya Non Produksi	Jumlah
Biaya non Produksi	
Biaya Pemasaran	3.100.400
Biaya Adm dan Umum	1.005.100
Total	4.105.500

Tabel 4. Biaya Non Produksi Tahun 2020, Sumber: UD. Putra Mandiri,2020

Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi tahun 2020

Persediaan barang dalam proses awal 19.750.000

Biaya Produksi	
Biaya bahan baku	12.812.800
Biaya tenaga kerja langsung	41.760.000
Biaya overhead pabrik	23.342.148
Total biaya produksi	77.914.948
Biaya komersial:	
Biaya pemasaran	3.100.400
Biaya administrasi & umum	1.005.100
Total biaya komersial	4.105.500
Total biaya penuh	82.020.448
Persediaan barang dalam proses akhir	(20.625.000)

Harga pokok produksi 81.145.448

Sumber : data diolah,2020

Harga Jual

Perhitungan Harga Jual tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Biaya Total} &= \text{biaya produksi} + \text{biaya pemasaran} + \text{biaya administrasi \& umum} \\ &= 77.914.948 + 3.100.400 \\ &\quad + 1.005.100 \\ &= 82.020.448 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya per unit} &= \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah}} \\ &= \frac{82.020.448}{7.270} \\ &= 11.144 \\ \text{Harga jual per unit} &= \text{Biaya per unit} + \text{mark up} \\ &= 11.144 + 3.900 \\ &= 15.044 \end{aligned}$$

Sumber : data diolah,2020

Nama produk	Perhitungan metode fullcosting	Perhitungan perusahaan	Selisih
Tamborin	15.044	15.000	44

Tabel 5. perbandingan harga jual perusahaan dan menggunakan metode fullcosting tahun 2020, Sumber: data diolah,2020

Pembahasan

Perusahaan telah menetapkan harga pokok produksi berdasarkan estimasi dari perhitungan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi mainan. Namun untuk penentuan harga pokok produksi perusahaan tidak menghitung secara akurat dari jumlah unit produksi yang dihasilkan pada satu kali proses produksi. Sedangkan apabila perusahaan memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode full costing akan meminimalisir atau mengurangi resiko terjadinya kerugian yang mungkin dapat dialami oleh perusahaan. Biaya yang diperoleh dengan menggunakan metode full costing tidak terlalu memiliki selisih yang terlalu besar dengan perhitungan dari UD. Putra Mandiri.

KESIMPULAN

Analisis perhitungan harga pokok produksi pada UD. Putra Mandiri saat ini masih menggunakan metode perhitungan secara sederhana sehingga belum memperoleh hasil yang sesuai dari seluruh biaya yang telah dikeluarkan. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode fullcosting

*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD.
Putra*

mendapatkan hasil yang lebih besar dari pada yang ditentukan oleh perusahaan yang dikarenakan belum terakumulasinya biaya overhead produksi seperti biaya penyusutan. Perhitungan harga jual dengan menggunakan metode ini dapat dibOilang cukup tinggi dari harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. PUTRA MANDIRI

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.journal.uim.ac.id

Internet Source

16%

Exclude quotes On

Exclude matches < 17 words

Exclude bibliography On